

**PEDOMAN PENULISAN KTI PROSIDING  
BALAI BAHASA DIY  
2018**

**Ketentuan Umum**

Tulisan menggunakan huruf *Times New Roman*, 12 pt, jarak antarbaris berspasi ganda (dua), kecuali pada abstraks (inti sari) 11 pt dan jarak antarbaris berspasi tunggal (satu).

Tulisan harus mengikuti ketentuan sebagai berikut.

<b>JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA</b>	Menggunakan huruf kapital, cetak tebal ( <i>bold</i> ), maksimal 10 kata
<b>JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS</b>	Menggunakan huruf kapital tidak dicetak tebal
<p><b>Identitas penulis:</b></p> <p>Nama lengkap (tanpa gelar)  Nama institusi  Alamat <i>email</i> (pos-el) penulis</p>	Menggunakan huruf kecil, kecuali huruf depan pada setiap kata, tidak dicetak tebal, jarak antarbaris satu spasi. Penulis lebih dari satu nama dituliskan urut ke bawah; pos-el cukup satu, yaitu untuk penulis utama (urutan paling atas)
<b>Abstrak</b> dalam bahasa Indonesia terdiri atas 150—200 kata yang berisi permasalahan, tujuan, pendekatan, metode, dan hasil penelitian. Disertai kata kunci, 3—5 kata kunci, dimulai dari hal umum, lalu ke yang lebih khusus.	Diketik dengan 11pt, 1 spasi, kiri dan kanan masuk ± satu cm.
Abstrak ( <i>abstract</i> ) dalam bahasa Inggris yang merupakan terjemahan dari abstrak dalam bahasa Indonesia, disertai <i>keywords</i> .	Diketik dengan 11pt, 1 spasi, kiri dan kanan masuk ± satu cm dan dicetak miring ( <i>italic</i> )
Urutan penulisan bagian isi naskah dengan diberi angka digit sebagai berikut.	Diketik 12pt, 2 spasi, <i>Times New Roman</i>
<p><b>1. Pendahuluan</b></p> <p>Berisi alasan (argumen) mengapa topik (permasalahan) itu perlu dikaji, tinjauan pustaka, permasalahan, dan manfaatnya.</p> <p><i>*Teori dapat disinggung pada bagian pendahuluan, tidak didigitkan secara tersendiri.</i></p>	

<p><b>2. Metode</b> Berisi sumber data, metode/teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.</p>	
<p><b>4. Hasil dan Pembahasan</b>  <b>4.1 Hasil Penelitian</b> Berisi deskripsi hasil temuan penelitian  <b>4.2 Pembahasan</b> Bersisi argumen dan penjelasan terhadap temuan yang disertai postulat (teori) untuk mempertajam pembahasan.  *Dalam deskripsi hasil dan pembahasan diperkenankan adanya subbagian-subbagian dalam bentuk digitisasi angka (maksimal empat angka).  Misalnya:  <b>4.1</b>  <b>4.1.1</b>  <b>4.1.1.1</b>  <b>4.1.2</b>  <b>4.1.2.1</b>  <b>4.2</b>  <b>4.2.1</b>  <b>4.2.1.1</b>  <b>4.3</b>  dst.</p>	
<p><b>4. Simpulan</b> Simpulan berupa jawaban atas permasalahan.</p>	
<p><b>5. Daftar Pustaka</b></p> <p>Aissen, Judith L. 1992. "Topic and Focus in Mayan". Dalam Sarah Grey Thomason (ed.) <i>Language: Journal of The Linguistic Society of America</i>. Balimore, MD: The Linguistic Society of America at The Wavery Press Inc.</p> <p>Damono, Sapardi Djoko. 2012. <i>Alih Wahana</i>. Jakarta: Editum.</p> <p>Downes, Meghan. 2012. "Shadow on the Page: Javanese Wayang in Contemporary Indonesian Literature". Dalam <i>RIMA: Review of Indonesian and Malaysian Affairs</i>, Volume 46 Issues 1. Daring (<i>online</i>): <a href="http://connection.ebscohost.com/c/articular/92582084/shadows-page-javanese-wayang-contemporary-indonesian-literature">http://connection.ebscohost.com/c/articular/92582084/shadows-page-javanese-wayang-contemporary-indonesian-literature</a>.</p> <p>Haryatmo, Sri. 2015. "Kisah Nabi Khidir dalam Sastra Suluk: Resepsi dan Transformasi". Dalam <i>Widyaparwa</i>, Volume 43, No.2, Desember 2015, hlm. 177—188.</p>	<p>Minimal sepuluh pustaka, minimal terdiri atas 60% literatur primer mutakhir (5 tahun terakhir), 40% literatur sekunder. Yang tercantum dalam daftar pustaka hanya yang benar-benar disitir.</p>
<p>Tidak perlu disertai lampiran.</p>	

